

# UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS DI DAERAH RAWAN KECELAKAAN JALAN RAYA SYEH QURO KABUPATEN KARAWANG

**FAUZYAH AININ HADRAMAUD**

Taruna Program Studi Sarjana Terapan  
Transportasi Darat

Politeknik Transportasi Darat Indoensia  
STTD

Jalan Raya Setu Km. 3,5, Cibitung,  
Bekasi Jawa Barat 17520

[Fauzyahadramaud26@gmail.com](mailto:Fauzyahadramaud26@gmail.com)

**SUMANTRI W PRAJA, ST, M.Sc**

Dosen Program Studi Sarjana Terapan  
Transportasi Darat

Politeknik Transportasi Darat Indoensia  
STTD

Jalan Raya Setu Km. 3,5, Cibitung,  
Bekasi Jawa Barat 17520

**UTUT WIDYANTO, S. Sit, M.Sc**

Dosen Program Studi Sarjana Terapan  
Transportasi Darat

Politeknik Transportasi Darat Indoensia  
STTD

Jalan Raya Setu Km. 3,5, Cibitung, Bekasi  
Jawa Barat 17520

## Abstract

Jalan Raya Syeh Quro with a size of 6400 m is a road with traffic volume which is quite high, but there are many access roads that enter the Jalan Raya Syeh section Quro which raises many points of conflict that cause accidents. the destination in do in increasing public awareness of the importance of safety in driving research methods on controlling referents used in writing This thesis forms research in the form of observations and then the data obtained is processed, made analysis, and conclude appropriate recommendations for the handling of safety concerns jalanon accident-prone locations on Highway Sheikh Quro that with the size of 400 m Karawang Regency. analysis of the accident chronology data in 2019 the number of There were 51 accidents. the highest on Saturday, the total number of incidents was 143 accidents, the time of the accident occurred at 12.00 – 18.00 as many as 245 incidents, the highest number of accidents by type of accident with 657 motorcycles and front-front collision accidents with a total of 316 incidents. Improved traffic safety in accident-prone areas on Jalan Raya Syeh Quro to road completeness facilities periodically so that conditions remain in accordance with the minimum service standards for roads available so that security, comfort, and safety for road users can be achieved.

**Keywords:** safety, Traffic accidents, accident incident.

## Abstrak

Jalan Raya Syeh Quro dengan ukuran 6400 m merupakan jalan dengan volume lalu lintas yang cukup tinggi, tapi sangat banyak akses jalan yang memasuki ruas Jalan Raya Syeh Quro yang menimbulkan banyak titik konflik penyebab terjadinya kecelakaan. Tujuan yang di lakukan dalam peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keselamatan dalam berkendara metode penelitian pada pengendalian referat yang digunakan dalam penulisan skripsi ini membentuk penelitian berupa obsevasi kemudian data yang didapat diolah, dibuat analisis, dan disimpulkan rekomendasi yang tepat untuk penanganan masalah keselamatan jalan pada lokasi

rawan kecelakaan di Jalan Raya Syeh Quro yang dengan ukuran 400 m di Kabupaten Karawang. analisa terhadap data kronologi kecelakaan tahun 2019 jumlah kecelakaan terjadi sebanyak 51 kejadian. tertinggi pada hari Sabtu total kejadian sebanyak 143 kecelakaan, waktu kejadian kecelakaan terjadi pada adalah pukul 12.00 – 18.00 sebanyak 245 kejadian, Jumlah kecelakaan tertinggi menurut jenis kecelakaan dengan jenis kendaraan sepeda motor sebanyak 657 kendaraan dan tipe kecelakaan tabrakan depan-depan dengan total kejadian 316 kejadian. Dilakukan peningkatan keselamatan lalu lintas di daerah rawan kecelakaan di Jalan Raya Syeh Quro terhadap fasilitas kelengkapan jalan secara periodik agar kondisi tetap sesuai mendekati standar pelayanan minimum ruas jalan yang ada sehingga keamanan, kenyamanan, dan keselamatan bagi pengguna jalan dapat

tercapai.

**Kata Kunci:** keselamatan, kecelakaan lalu lintas, kejadian kecelakaan.

## **PENDAHULUAN**

Upaya peningkatan pada keselamatan lalu lintas yaitu dengan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan pada daerah rawan kecelakaan dengan cara mengoptimalkan kinerja pada ruas jalan tersebut serta menurunkan pada jumlah konflik lalu lintas yang terjadi. Jalan Raya Syeh Quro memiliki panjang jalan 6400 meter, Peningkatan pada jumlah kendaraan dan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Karawang berdampak pada peningkatan pengguna jalan yang juga tidak seimbang dengan peningkatan perbaikan jalan hal tersebut juga berdampak pada peningkatan mobilitas yang terjadi pada kepadatan lalu lintas yang semakin serius di Jalan Raya Syeh Quro. Namun pertumbuhan sarana dan prasarana transportasi lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan lalu lintas, sehingga mengakibatkan bertambahnya angka kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kabupaten Karawang selama tahun 2015-2019 terdapat 3.160 kasus kecelakaan lalu lintas. Pada lokasi studi tepatnya di Jalan Raya Syeh Quro sering terjadi kecelakaan di beberapa titik pada ruas jalan ini akan tetapi pada lokasi di SPBU Pasar Telagasari merupakan titik kecelakaan paling rawan dan paling sering terjadinya kecelakaan lalu lintas, sesuai yang terjadi dilapangan banyak pelanggaran-pelanggaran lalu lintas yang dianggap kecil tapi bisa mengakibatkan gangguan besar pada ketertiban umum, kerugian, dan juga kematian. Diantaranya pelanggaran lalu lintas tersebut adalah para pedagang yang menggunakan bahu jalan untuk lahan usaha hal tersebut sudah merupakan pelanggaran berlalu lintas. Manusia sebagai pemakai jalan sangat menentukan terjadinya pelanggaran- pelanggaran lalu lintas yang menimbulkan kecelakaan lalu lintas. Dengan

keadaan jalan yang sangat minimalis tidak seimbang dengan aktivitas kesibukan pengguna jalan, ruas jalan tersebut terbilang sangat rawan pada jalan tersebut sehingga dapat terjadi kecelakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecelakaan di Jalan Raya Syeh Quro, mengidentifikasi penyebab terjadinya kecelakaan berdasarkan lokasi kejadian kecelakaan, merencanakan perbaikan untuk peningkatan keselamatan di ruas Jalan Raya Syeh Quro, dan erencanakan peningkatan kelengkapan fasilitas pada ruas Jalan Raya Syeh Quro.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut (Latief, 1995), daerah rawan kecelakaan adalah daerah yang mempunyai angka kecelakaan tinggi, resiko dan potensi kecelakaan yang tinggi pada suatu ruas jalan. Dalam Pedoman Operasi ABIU/UPK (*Accident Blackspots Investigation Unit/Unit Penelitian Kecelakaan*) Dirjen Perhubungan Darat (2007)

Manajemen dan kontrol keselamatan jalan memiliki tugas inti untuk menilai risiko kecelakaan lalu lintas berdasarkan studi kasus guna meningkatkan kontrol risiko kecelakaan yang tinggi pada lalu lintas (Sun et al., 2020). Pelanggaran lalu lintas yang cukup tinggi serta kepemilikan kendaraan pribadi yang semakin hari semakin meningkat, hal ini secara tidak langsung dapat memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas (Putu Shinta, Michael Gani, 2021).

## **METODOLODI PENELITIAN**

Alur pikir penelitian pada pengendalian referat yang digunakan dalam penulisan skripsi ini membentuk penelitian berupa obsevasi kemudian da- ta yang didapat diolah, dibuat analisis, dan disimpulkan rekomendasi yang tepat untuk penanganan masalah keselamatan jalan pada lokasi rawan kecelakaan di Jalan Raya Syeh Quro yang dengan ukuran 400 m di Kabupaten Karawang.

Teknik pengumpulan data primer dengan Data inventarisasi pada ruas jalan rawan kecelakaan yang meliputi kelengkapan jalan eksisting. Seperti marka jalan, rambu-rambu

lalu lintas, median, bahu jalan, drainase. Data diagram collusion berupa data kecelakaan dari polisi. Data kecepatan sesaat yang diambil dari kecepatan persentil 85 kecepatan kendaraan pada lokasi rawan kecelakaan. Data perilaku pengguna jalan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana perilaku pengguna jalan yang melintas di ruas jalan raya syeh quro. Data sekunder berasal dari Data kecelakaan 5 tahun terakhir dari Satlantas Polres Kabupaten Karawang dan Data peta administrasi dan batas wilayah. Teknik pengambilan data menggunakan survei.

Peneliti melakukan Analisa data primer dan sekunder, Analisa Makro dengan melakukan Analisa Kecepatan Sesaat ( *Spot Speed* ), Jarak pandang henti merupakan jarak pandangan yang dibutuhkan untuk menghentikan kendaraannya, Analisis Penampang Melintang Jalan, Analisis Fasilitas Kelengkapan Jalan, dan Analisa Diagram Tabrakan ( *Diagram Collusion* ).

## **ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH**

### **Upaya Peningkatan Keselamatan**

Sebagai upaya peningkatan keselamatan untuk mengurangi dampak dari penyebab kecelakaan lalu lintas maka penulis memberi usulan berdasarkan dari analisis faktor penyebab kecelakaan lalu lintas tepatnya pada segmen 1 di daerah rawan kecelakaan Jalan Raya Syeh Quro. Upaya peningkatan keselamatan yang ada disini hanya berupa usulan perbaikan secara umum dan dilakukan sebatas pada hasil perhitungan analisis yang ada dan peninjauan lokasi rawan kecelakaan. Maksud dari upaya peningkatan keselamatan ini ditujukan untuk mengurangi atau memperkecil masalah kecelakaan yang ada di Ruas Jalan Raya Syeh Quro. Dimana dalam upaya ini dilakukan perbaikan terhadap faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan. Berdasarkan hasil analisa terdapat berbagai permasalahan, dimana permasalahan tersebut harus segera diperbaiki sehingga kecelakaan dapat berkurang serta tidak terjadi kecelakaan yang sama.



Gambar V. 17 Desain Rencana Peningkatan Keselamatan

a. Rambu Lalu Lintas dan Marka Jalan

Rekomendasi terhadap marka zebra cross yang sudah pudar untuk melakukan pengecatan kembali sesuai pada PM 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan pasal 76 yaitu pemeliharaan dilakukan secara berkala untuk menggantikan marka jalan yang rusak dengan yang baru untuk dapat memberi jaminan keamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan.

Rekomendasi terhadap marka garis sambung sesuai dengan PM 67 tahun 2018 yaitu gambaran untuk marka jalan garis sambung pada jalan selain jalan nasional. pada marka jalan sesuai dengan tipe jalan 2/2 UD dengan ukuran marka panjangnya 500 M yang letaknya di tengah jalan, fungsinya untuk mengurangi kendaraan yang menyalip mengakibatkan adanya tabrakan depan – depan serta mengurangi pengemudi yang ugal-ugalan.

b. Lampu Penerang Jalan

Rekomendasi penambahan penerang jalan umum (PJU) yang di mana posisinya tepat di sebelah kiri dan kanan jalan. fungsinya untuk mempermudah pengguna jalan yang berkendara pada malam hari dan memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan, sehingga mempermudah pejalan kaki, pesepeda dan pengendara kendaraan dapat melihat dengan lebih jelas medan yang akan dilalui pada malam hari, sehingga dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas dan keamanan dari para pengguna jalan dari kegiatan aksi kriminal. untuk kualitas pencahayaan dengan jenis jalan lokal sekunder dengan rata-rata 2-5 lux, pemerataan 0,10 g2. Untuk batas kesilauan rata-rata luminansi 0.50 M untuk pemerataan

luminans maksimal 0.40 luminans rata-rata 0.50 dan 4 glare pada kesialuannya dan batas kesilauan 20% batas ambang kesilauan.

c. Pengerasan Jalan yang Rusak

Pada titik koordinat 6°17'20.0"S 107°22'50.0"E terdapat satu kerusakan jalan dengan panjang kerusakan jalan di jalan raya syeh quro dari titik koordinat 6°17'20.0"S 107°22'50.1"E sampai dengan titik koordinat 6°17'19.9"S 107°22'49.5"E dengan ukuran kerusakan jalan 10.05 CM. Rekomendasi terhadap pengerasan jalan yang rusak dengan jenis pengerasan setengah beton dan setengah aspal yang tepatnya berada di depan ruko dapat dilihat pada Gambar V.22 Pengerasan Jalan, dimana pada jalan tersebut seperti jenis pengerasan jalan beton di sambung dengan jenis pengerasan aspal sehingga hasilnya tidak rata. Dan rekomendasi untuk jalan yang berlubang agar melakukan untuk penambalan sesuai dengan jenis pengerasannya, pada pengerasan jalan yang bergelombang agar melakukan perataan pada jalan. Maka rekomendasi untuk dilakukan pemeliharaan secara rutin sesuai dengan standar manual (departemen pekerjaan umum direktorat jendral bina marga).

d. Pengemudi Kendaraan Bermotor

1. Program keselamatan prioritas utama dalam pengembangan sistem transportasi sehingga perlu ditangani dengan semestinya agar program yang dibuat oleh pemerintah merupakan bagian dari penurunan angka kecelakaan lalu lintas. dalam program keselamatan lalu lintas diarahkan kepada beberapa langkah yaitu Pengembangan sistem pangkalan data kecelakaan lalu lintas yang mudah diakses oleh instansi pemerintah, akademisi ataupun masyarakat sebagai masukan dalam mempersiapkan langkah peningkatan keselamatan lalu lintas, Menciptakan suatu sumber pendanaan keselamatan lalu lintas yang berkesinambungan, Melakukan perbaikan terhadap lokasi-lokasi rawan kecelakaan, Ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pendidikan keselamatan bagi anak sekolah, Meningkatkan kualitas pengemudi, Meningkatkan standar keselamatan kendaraan, Penyempurnaan peraturan perundangan lalu lintas dan angkutan jalan, Peningkatan pelaksanaan penegakan hukum, Pengembangan sistem pertolongan pertama pada kecelakaan.
2. Kampanye keselamatan lalu lintas Pelanggaran terjadi karena beberapa hal diantaranya karena tidak mengetahui bahwa yang bersangkutan melanggar, tidak melihat rambu atau marka pada saat mengemudi sehingga melanggar dengan tidak sengaja atau

sengaja melanggar agar lebih cepat sampai ditujuan. Oleh karena itu penegakan hukum menjadi penting dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas dan berikutnya adalah melakukan kampanye keselamatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peraturan perundangan yang berlaku serta untuk menyadarkan masyarakat kalau mereka melakukan pelanggaran dapat berakibat fatal terhadap dirinya atau orang lain. Kampanye keselamatan merupakan program yang harus dilaksanakan secara terus menerus, masyarakat harus terus diingatkan dan disegarkan kembali tentang peraturan perundangan yang terkait dengan lalu lintas dan resiko yang mereka dapatkan bila melakukan pelanggaran lalu lintas.

3. Target Penyuluhan Keselamatan Lalu Lintas Target yang perlu diberikan penyuluhan keselamatan perlu disesuaikan dengan kelompok masyarakat, untuk itu bisa dikelompokkan yaitu anak-anak, remaja, orangtua, penumpang, pesepeda.

## **KESIMPULAN**

(Latief, 1995), daerah rawan kecelakaan adalah daerah yang mempunyai angka kecelakaan tinggi, resiko dan potensi kecelakaan yang tinggi pada suatu ruas jalan, buku panduan teknis rekayasa keselamatan jalan tentang faktor kecelakaan (2012), Sistem transportasi jalan terdiri dari tiga komponen utama: pengguna jalan (manusia), kendaraan, dan jalan (termasuk lingkungan sekitarnya), Menurut (Karimatus sa'adah, R.kartono, Angraini Mulwinda, 2017) aplikasi panduan sosialisasi keselamatan lalu lintas dengan menggunakan phonegap agar supaya pengguna jalan selalu sadar akan tertib berlalu lintas dengan adanya iklan di media sosial smartphone.

Widowati (2017) manajemen risiko merupakan rangkaian proses identifikasi, pengukuran dan penetapan risiko serta pengembangan strategi untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja serta kejadian yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, Pelanggaran lalu lintas yang cukup tinggi serta kepemilikan kendaraan pribadi yang semakin hari semakin meningkat, hal ini secara tidak langsung dapat memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas (Putu Shinta, Michael Gani, 2021).

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, 2004, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan*.
- \_\_\_\_\_, 2009, *Undang – undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2013, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- \_\_\_\_\_, 2017, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- \_\_\_\_\_, 2014, *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas*.
- \_\_\_\_\_, 2014, *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan*.
- \_\_\_\_\_, 2004, *Pedoman Konstruksi dan Bangunan Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas*, Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. 27
- \_\_\_\_\_, 2007, *Pedoman Operasi ABIU/UPK (Accident Blackspots Investigation Unit/Unit Penelitian Kecelakaan)*. Jakarta: Dirjen Perhubungan Darat. 28-29
- \_\_\_\_\_, 2010, *Pedoman Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2011 – 2035*. Jakarta: Wakil Presiden (Keppres/inpres). 27-28
- \_\_\_\_\_, 2020, *Pola Umum Transportasi Darat Kabupaten Karawang*, Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Karawang Angkatan XXXIX, Bekasi. 60-80

- Sukirman, S, 1994. "Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Jalan". Bandung
- Simarmata, Harinaldi. L, 2005. "Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains", Jakarta. Erlangga.
- Indriastuti, A. K., Fauziah, Y., & Priyanto, E, (2011). "Karakteristik Kecelakaan dan Audit Keselamatan Jalan pada Ruas Ahmad Yani Surabaya". Jurnal rekayasa sipil, volume 5, nomor 1. 40-50
- Rakhmani, F, 2013. "Kepatuhan Remaja Dalam Berlalu Lintas". Jurnal Ilmu Sosiatri (Pembangunan Sosial), volume 2, nomor 1. 1-10
- Kurniati, N. L. W. R., Setiawan, I., & Sihombing, S, 2017. "Keselamatan Berlalu Lintas Di Kota Bogor". Jurnal manajemen transportasi, volume 4. Nomor 1. 75-88
- Sa'adah, K., Kartono, R., & Mulwinda, A. (2017). Aplikasi Panduan Sosialisasi Keselamaan Lalu Lintas "Road Safety" Menggunakan Phonegap dengan Android. Jurnal teknik elektro, volume 3, nomor 2. 169–175
- Muryatma, N. M, 2017. "Hubungan Antara Faktor Keselamatan Berkendara Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara". Jurnal manajemen transportasi, volume 5, nomor 2. 155-166.
- Ruktiningsih, R, 2017. "Analisis Tingkat Keselamatan Lalu Lintas Kota Semarang". G-SMART, volume 1, nomor 1. 1-9
- Putri, D. A., & Widowati, E. (2021). "Manajemen Keselamatan Lalu Lintas di Jalan Tol Trans Jawa Ruas Semarang-Batang". Indonesian Journal of Public Health and Nutrition, volume 1, nomor 2. 193-203
- Sun, D., Ai, Y., Sun, Y., & Zhao, L. (2020). A highway crash risk assessment method based on traffic safety state division. Journal of Advanced Transportation, volume 15, nomor 1. 139–142
- Retno Adi Wijayanto, 2021. "Efektivitas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Keselamatan Berlalu Lintas Di Kalangan Anak Remaja Kabupaten Balangan" Diploma thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB, volume 5, nomor 4. 28

- Ni Luh Putu Shinta Eka Setyarin, Michael Gani Virgantara. (2021). "Audit Keselamatan Jalan Tol Tangerang – Merak" Jurnal Muara Sains Teknologi Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, volume 5, nomor 1. 135-144
- Michael E. Rembet, Johan S. C. Neyland. (2018). "Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pejalan Kaki Ditinjau Dari Teknis Kendaraan" Jurnal Tekno Mesin, volume 4, nomor 2. 29
- Puspasari, V. H. (2021). "Analisis Faktor Keselamatan Dan Kenyamanan Pengguna Jalan Pada Pekerjaan Perbaikan Jalan Di Kota Palangka Raya (Studi Kasus: Jalan Bukit Kaminting)". Jurnal Teknika: Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Keteknikan, volume 4, nomor 2. 109-119
- One Sigit Hermanto, Agus Taufik Mulyono, Latif Budi Suparma. (2021) "Peningkatan Keselamatan Jalan Pada Black Spot Jalan Provinsidi Kabupaten Sleman" Jurnal transportasi, volume 21, nomor 2. 109-122
- Agus Sahri, Edi Purwanto, Anton Budiharjo. (2021) "Kajian Manajemen Lalu Lintas Kawasan Central Business District (CBD) di Kota Tegal" Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety) Volume 8, nomor 1. 38-52